

<div></div>	PEMBERIAN OBAT INTRAOSEOUS		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.067	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Maret 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– Pemberian obat intraosseous adalah tindakan yang dilakukan oleh perawat untuk menyiapkan dan memberikan agen farmakologis yang diprogramkan melalui jalur korteks tulang.</li><li>– Intraosseous (IO) adalah rute pemasangan jarum melalui korteks tulang ke dalam ruang meduler untuk memberikan infus terapi medis dan tes laboratorium (Strandberg, Larsson, Lipcsey, &amp; Eriksson, 2019). Rute intraosseous menjadi pilihan ketika akses vena biasa tidak mudah didapatkan, baik di rumah sakit atau pada tatanan pra-rumah sakit (Lewis &amp; Wright, 2015). Akses intraosseous dapat diperoleh dalam waktu 20 detik, memungkinkan akses cepat pada pasien darurat yang sulit untuk dipasang intravena (Ngo et al, 2009). Akses intraosseus dapat digunakan untuk memberikan zat apa pun sebagaimana halnya intravena, namun penggunaannya tidak boleh lebih dari 24 jam karena peningkatan risiko komplikasi (Dornhofer &amp; Kellar, 2022).</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan pemberian obat intraosseous.</li><li>– Untuk memberikan cairan dan obat-obatan ketika akses intravena tidak tersedia atau tidak memungkinkan.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas mengidentifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).</li><li>2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.</li><li>3. Petugas menyiapkan alat :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Sarung tangan bersih</li><li>b. Sput, sesuai kebutuhan</li><li>c. Obat intraseous sesuai program</li><li>d. Alcohol swab</li></ol></li></ol>		

TERKENDALI

**TERKENDALI**

## PEMBERIAN OBAT INTRAOSSEOUS

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.067

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

e. Cairan pelarut, jika perlu

4. Petugas melakukan prinsip 8 benar (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi, rasional dan respon)
5. Petugas melakukan kebersihan tangan 6 langkah.
6. Petugas memasang sarung tangan.
7. Petugas melakukan imobilisasi ekstremitas.
8. Petugas melakukan aspirasi akses intraseous sebelum menyuntikan obat untuk memastikan ketetapan posisi ujung jarum sesuai protocol.
9. Petugas menyambungkan selang dengan jarum dan alirkan dengan gravitasi atau tekanan sesuai kecepatan aliran yang diperlukan.
10. Petugas merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.
11. Petugas melepaskan sarung tangan.
12. Petugas melakukan kebersihan tangan 6 langkah.
13. Petugas mendokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien.

### Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Instalasi Bedah Sentral
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Unit Intensif

**TERKENDALI**